

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas Sadipan dalam menciptakan gending-gending khas Gunungkidul melalui beberapa tahapan penting, yakni: (1) penggalan ide dari kehidupan sehari-hari, lingkungan sekitar, dan budaya masyarakat Gunungkidul, (2) eksplorasi bentuk musikal berdasarkan pengalaman musikal dan pemahaman mendalam terhadap karawitan Jawa, dan (3) penyusunan struktur gending serta uji coba melalui praktik langsung bersama kelompok karawitan. Kreativitas tersebut tidak hanya bersifat spontan, tetapi juga melalui tahapan perenungan dan pengolahan ide secara matang hingga menjadi karya utuh.

Adapun ciri khas dari gending-gending ciptaan Sadipan meliputi penggunaan struktur gending yang sederhana namun mudah dikenali, pemilihan laras dan *pathet* yang menyesuaikan suasana atau pesan dari gending, serta lirik-lirik yang mencerminkan nilai-nilai lokal seperti kerukunan, kebersamaan, dan kebijaksanaan masyarakat pedesaan. Selain itu, kekhasan Sadipan juga tampak pada cara penyajiannya yang memadukan unsur tradisi dengan kepekaan terhadap perkembangan zaman.

Berdasarkan keseluruhan temuan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Sadipan tidak hanya berperan sebagai pencipta gending, tetapi juga sebagai pelestari budaya lokal dan pendidik seni karawitan di wilayah Gunungkidul. Perannya sangat penting dalam menjaga kesinambungan tradisi karawitan,

karena melalui karya-karyanya, nilai budaya lokal terus hidup dan diwariskan kepada generasi muda. Sadipan menjadi bukti nyata bahwa kreativitas dalam seni tradisi dapat tumbuh subur di tengah masyarakat, jika didukung oleh pemahaman budaya, pengalaman musikal, dan komitmen terhadap pelestarian seni.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki sejumlah keterbatasan, baik dalam hal cakupan materi, kedalaman analisis, maupun keterbatasan waktu dan sumber data. Oleh karena itu, diperlukan kajian lanjutan dengan pendekatan yang lebih komprehensif dan sistematis. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mencakup analisis musikologis secara mendalam terhadap struktur gending-gending ciptaan Sadipan, serta memperluas pengumpulan data melalui wawancara yang lebih intensif dengan narasumber yang beragam dan observasi langsung dalam konteks pertunjukan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tertulis

- Hasanah, D. N. (2022). *Kreativitas Edi Endartono dalam Iringan Ketoprak Lakon Lola Krana Lalu Lampus*. Skripsi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Marsudi. (1998). *Ciri Khas Gending-Gending Ki Nartosabdo: Suatu Kajian Aspek Musikologi dalam Karawitan*, Program Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada.
- Munandar, U. (1999). *Kreativitas dan Keberbakatan: Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nadia, Z. W. R. (2022). *Kreativitas Grup Turonggo Mudho dalam Iringan Jaran Kepang di Lamuk Legok Temanggung*. Skripsi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Pangrawit, M. (1975). *Pengetahuan Karawitan 1*. Surakarta: Akademi Seni Karawitan Indonesia (ASKI) Surakarta.
- Permono, B. S. (2013). *Kreativitas Yono Prawito dalam Mencipta Gending Tayub Gaya Tulungagung*. Skripsi, Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Putri, T. S. (2022). *Karawitan Tari Bedhaya Kembang Mas Karya Trustho Dalam Ritual Adat Dhaup Ageng di Pura Pakualaman: Kajian Proses Penciptaan dan Struktur Penyajian*. Skripsi. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Putri, Y. N. (2022). Kreasi gamelan Sorawatu di Desa Girimukti Kabupaten Majalengka: Desain organologi dan komposisi musik. *SWARA: Jurnal Antropologi dan Pendidikan Musik*.
- Riyanto, S. (2008). *Gendhing Wisata Pantai Laras Slendro Pathet Sanga dan Thiwul Ayu Laras Pelog Pathet Nem: Karya Sadipan sebagai Promosi Pariwisata di Gunungkidul*. Skripsi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Rokhayatun, T. S. (2007). *Gending-Gending Karya Palen Suwanda: Kajian Proses Kreatif*. Tesis, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Sadipan. (2022). *Gendhing-Gendhing Gunungkidulan Ki Sadipan, Interlude*. Yogyakarta.
- Sastrapustaka, R. L. (1985). *Ilmu Karawitan*. Surakarta: STSI Press.

- Senen, I. W. (2002). *Wayan Bethara: Pembaharu Gamelan Gebyar Bali*. Denpasar: Institut Seni Indonesia Denpasar.
- Senen, I. W. (2003). Dalam A. M. Hermien Kusmayati. *Kembang Setaman: Persembahan Sang Maha Guru*. Yogyakarta: BP. ISI Yogyakarta.
- Soedjarno, R. (1990). *Karawitan Jawa: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Balai Kajian Karawitan Nusantara.
- Soedarsono. (1997). *Wayang wong: The State Ritual Dance Drama in The Court of Yogyakarta*. Yogyakarta, Gadjah Mada University Press.
- Soeroso. (1983). *Menuju ke Garapan Komposisi Karawitan*. Yogyakarta: Akademi Musik Indonesia.
- Suyoto. (2004). *Buku Petunjuk Praktikum Mata Kuliah Tembang II (Bawa, Gerongan dan Sindenan)*. Surakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta.
- Sumarsam. (1995). *Gamelan: Cultural Interaction and Musical Development in Central Java*. Chicago: University of Chicago Press.
- Supanggah, R. (2003). *Blencong: Menyura Jejak Musik*. Yogyakarta: Yayasan Bentara Budaya.
- Supanggah, R. (2002). *Bothekan Karawitan, Volume 1*. Jakarta: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Supanggah, R. (2009). *Bothekan Karawitan II Garap* (Waridi, Ed.). Surakarta: Program Pascasarjana bekerjasama dengan ISI Press.
- Suryani, D. (2019). *Kreativitas Pardiman Djoyonegoro dalam Mengenalkan Gamelan kepada Anak-Anak di Omah Cangkem Yogyakarta*. Skripsi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Wallas, G. (1926). *The Art of Thought*. New York: Harcourt, Brace and Company.
- Yudhoyono, B. (1984). *Gamelan Jawa*. Jakarta: PT Karya Unipress.

B. Sumber Lisan

Muchlas Hidayat, 39 tahun, anak dari Sadipan sekaligus Tenaga Pengajar SMK Negeri 1 Kasihan. Pada tanggal 24 April 2025 di SMK Negeri 1 Kasihan JL. PG. Madukismo Ngestiharjo Kasihan Bantul, Ngestiharjo, Kec. Kasihan, Kab. Bantul, D.I. Yogyakarta.

Sadipan, 76 tahun. Tokoh utama dalam penelitian sekaligus Pensiunan Pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Gunungkidul. Pada tanggal 15 Mei 2025 di Desa Ngringin, Karangmojo, Gunungkidul.

Suparto, 69 tahun. Seniman karawitan dan rekan sejawat Sadipan sekaligus Pensiunan Tenaga Pengajar Jurusan Pedalangan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Pada tanggal 13 April di Jl. Sorowajan, Jaranan, Banguntapan, Bantul.

Trustho (K.M.T Radya abemara), 68 tahun. Abdi dalem sekaligus Pengrawit Pura Pakualaman dan Pensiunan Tenaga Pengajar Jurusan Karawitan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Pada tanggal 12 April 2025 di Kaloran, Prenggan, Bambanglipuro, Bantul, Yogyakarta.

